

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.”

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode Eksperimen kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), “Metode eksperimen kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”.

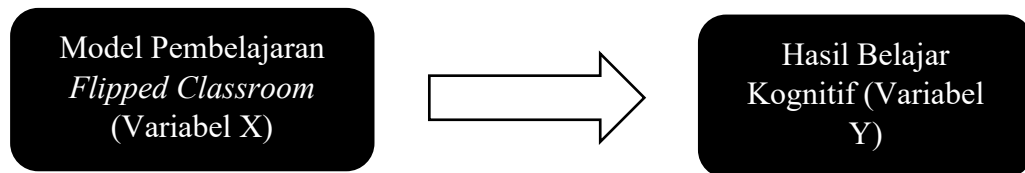
3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Variabel merupakan objek penelitian yang akan diteliti nantinya akan menggambarkan suatu kondisi dari permasalahan yang akan diteliti (Purwanto, 2019). Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media Audio Visual pada mata pelajaran Geografi materi mitigasi bencana alam terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAS PGRI Kurnia yaitu:

- 1) Analisis kondisi peserta didik
- 2) Penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media Audio visual
- 3) Proses pembelajaran
- 4) Evaluasi hasil pembelajaran apakah akan meningkatkan hasil belajar peserta didik atau tidak.

- a) Pengaruh penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media Audio Visual pada mata pelajaran Geografi materi mitigasi bencana alam terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAS PGRI Kurnia. Hubungan antara variabel dalam penelitian ini, dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar 3. 1 Hubungan anatara variabel X dan variabel

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian khususnya dalam penelitian pendidikan (Karlina, 2017). Desain penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan secara sistematis terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai (Sujarweni, 2020). Sederhananya desain penelitian rancangan yang disusun secara sistematis dalam penelitian. Pada saat proses pembelajaran masing masing responden baik dari kelas kontrol ataupun kelas eksperimen akan melaksanakan proses pembelajaran secara verbal dan pada awal pembelajaran tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat responsip responden setelah itu proses pembelajaran peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media audio visual sedangkan di kelas kontrol hanya menggunakan media power point hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan hasil belajar peserta didik, dan dalam pengambilam data akan menggunakan tes *pre-test* dan *post-test* serta kuesioner agar data bisa dihitung.

Adapun rancangan kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Rencana Penelitian

Kelompok	Metode Verbal	Model Pembelajaran	Kuesioner
KE	O1	X	O2
KK	O3	Y	O4

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2024)

Keterangan:

KE : Kelas Eksperimen

KK : Kelas Kontrol

O1 : Proses pembelajaran verbal (kelas eksperimen)

O3 : Kuesioner hasil belajar peserta didik (kelas kontrol)

X : Proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media audio visual

Y : Proses pembelajaran di kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* dan media audio visual

O2 : Proses pembelajaran Verbal (kelas eksperimen)

O4 : Kuesioner hasil belajar peserta didik (kelas kontrol)

Pada desain ini kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen di berikan perlakuan yang sama dengan menggunakan proses pembelajaran verbal hanya saja untuk kelas eksperimen diberi perlakuan khusus menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media audio visual. Sedangkan di kelas kontrol hanya menggunakan media power point.

Kemudian kedua kelompok baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi angket (soal) yang sama untuk melihat bagaimana respon atau sikap terhadap pembelajaran apakah akan memberikan peningkatan hasil belajar atau tidak.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi adalah keseluruhan objek, individu atau peristiwa yang menjadi perhatian peneltii dan memiliki karakteristik yang khusus. Jumlah populasi penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	FASE F 1	36
2	FASE F 2	37
3	FASE F 3	36
4	FASE F 4	35
Jumlah		144

Sumber: Tata Usaha SMAS PGRI Kurnia (2024)

3.5 Sampel Penelitian

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang dipakai untuk bahan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, (2016) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang teliti.

Peneliti menggunakan metode random dengan teknik random sederhana. Heryadi, (2014) menjelaskan “jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana”. Cara random sederhana yang penulis laksanakan seperti halnya kita sedang mengadakan undian arisan atau undian berhadiah. Heryadi (2014) mengungkapkan Langkah-langkah yang dilakukan biasanya sebagai berikut.

- 1) Buatlah daftar subjek (anggota) yang ada dalam populasi;
- 2) Buatlah kode (angka berurutan) pada setiap subjek sesuai dengan daftar subjek populasi;
- 3) Tulis kembali kode setiap subjek pada kertas berukuran kecil;
- 4) Gulunglah setiap kertas yang berukuran kecil yang telah di buat;
- 5) Masukkan gulungan-gulungan kertas pada kotak atau kaleng;
- 6) Kocok gulungan-gulungan kertas yang sudah ada dalam kotak atau kaleng;
- 7) Ambil dan buka gulungan kertas sebanyak sampel yang di butuhkan, kemudian cocokkan dengan daftar subjek populasi untuk menetapkan anggota yang mana yang akan dijadikan sampel.

Berdasarkan Langkah-langkah tersebut, penulis menentukan sampel dari hasil undian yaitu kelas Fase F 3 sebagai kelas eksperimen dan Fase F 4 sebagai kelas kontrol. Sampel penelitiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

Kategori Kelas	Kelas	Jumlah Peserta Didik
Kelas Kontrol	Fase F 4	36
Kelas Eksperimen	Fase F 3	35
Jumlah		71

Sumber: Tata Usaha SMAS PGRI Kurnia (2024)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataanya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah cara mengumpulkan data dari beberapa data pustaka baik dari buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, artikel, koran dan majalah yang akan menjadi acuan dalam observasi dan membantu dalam proses pengumpulan data.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung turun ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik penglihatan secara langsung dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Selanjutnya observasi juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis berkaitan dengan semua objek yang diteliti.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang di wawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

d. Studi Eksperimen

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan saintifik dengan menggunakan dua set variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat untuk menguji hipotesisi. Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diteliti.

e. Kuesioner/angket

Kuesioner adalah salah satu instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

f. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian contohnya seperti buku, arsip, tulisan, angka dan gambar. Studi dokumentasi juga salah satu cara yang dilakukan untuk memanfaatkan gambar, data, audio, video untuk melengkapi data lapangan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam pengambilan data sehingga lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik. Instrumen yang dibuat sebagai acuan peneliti dalam pengumpulan data di lapangan baik wawancara maupun kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman kuesioner, dokumentasi yaitu sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penelitian secara langsung kelapangan, peneltiian ini memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi Kisi Pedoman Observasi

No	Hal yang diamati
1.	Lokasi dan Kondisi sekolah
2.	Sejarah sekolah
3.	Peraturan dan tata tertib sekolah
4.	Kurikulum sekolah
5.	Sarana dan Prasarana
6.	Keadaan pendidik dan peserta didik
7.	Semangat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
8.	Hasil belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Geografi

Sumber: hasil Studi Pustaka (2023)

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu data yang di ambil dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi untuk melengkapi data penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah SMAS PGRI Kurnia, kepada tenaga pendidik geografi dan juga kepada peserta didik khususnya kelas XI Fase F 3 dan XI Fase F4.

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan teknik pengambilan data berupa daftar pertanyaan yang ditulis secara sistematis serta secara garis besar dan harus diisi oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti meneliti pengaruh hasil belajar yang ditujukan kepada peserta didik. Isi kuesioner untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel penelitian, dalam penelitian ini mengambil sampel dari kelas XI Fase F. Sebelum melaksanakan pengambilan data melalui instrumen yang akan dibagikan, maka sebelumnya dibuat terlebih dahulu kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur sejauh mana hasil peserta didik dalam proses pembelajaran.

1. Kisi soal Test

Berikut merupakan kisi kisi soal test yang akan digunakan untuk penelitian lapangan:

Tabel 3. 5 Kisi Kisi Soal Test

Capaian Pembelajaran	Indikator	Ranah	Nomor Soal
1. Peserta Didik dapat menganalisis mengenai Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan. 2. Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan dan mampu bekerja sama secara berkelompok	1. Memahami pengertian, jenis dan sebaran Bencana.	C1	8, 9, 14, 16, 21
	2. Memahami jenis jenis bencana	C2	10, 13, 17, 18, 19
	3. Menerapkan konsep konsep kebencanaan dalam kehidupan nyata	C3	12, 24, 31, 38, 40
		C4	27, 28, 30, 32, 33
	1. Mengetahui dan menganalisis dampak kebencanaan terhadap kehidupan	C1	1, 3, 5, 6 7
		C2	4, 15, 22, 23, 35
	2. Menganalisis persebaran bencana di Indonesia	C3	11, 26, 34, 36, 39
		C4	2, 20, 25, 29, 37

Sumber: Studi Pustaka Peneliti (2024)

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian bertujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dijelaskan dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis adalah data yang sudah di pertimbangkan sebelumnya dimana data tersebut memiliki keterkaitan sesuai dengan apa yang akan diteliti di lapangan.

1. Analisis data hasil observasi yang dilakukan pada kepala sekolah SMAS PGRI Kurnia, kepada tenaga pendidik mata pelajaran geografi, dan kepada peserta didik kelas XI Fase F akan disajikan dalam bentuk deskripsi.
2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memeriksa hasil, seberapa baik dan sesuai dengan teori yang ada dan juga ukuran lain dari konsep serupa. Selain itu uji validitas adalah ukuran yang mampu menunjukan suatu tingkatan dan keshahihan suatu instrumen dengan valid, sebaliknya jika instrumen tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Berdasarkan hasil uji validitas yang di lakukan menggunakan SPSS *Statistic25* dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Butir Soal

Validitas			
Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.471	0.361	Valid
Pertanyaan 2	0.767	0.361	Valid
Pertanyaan 3	0.747	0.361	Valid
Pertanyaan 4	0.176	0.361	Tidak Valid
Pertanyaan 5	0.786	0.361	Valid
Pertanyaan 6	0.105	0.361	Tidak Valid
Pertanyaan 7	0.492	0.361	Valid
Pertanyaan 8	0.577	0.361	Valid
Pertanyaan 9	0.176	0.361	Tidak Valid
Pertanyaan 10	0.839	0.361	Valid
Pertanyaan 11	0.492	0.361	Valid
Pertanyaan 12	0.577	0.361	Valid
Pertanyaan 13	0.045	0.361	Tidak Valid
Pertanyaan 14	-0.057	0.361	Tidak Valid
Pertanyaan 15	-0.32	0.361	Tidak Valid
Pertanyaan 16	0.751	0.361	Valid

Pertanyaan 17	0.823	0.361	Valid
Pertanyaan 18	0,699	0.361	Valid
Pertanyaan 19	0,579	0.361	Valid
Pertanyaan 20	0.567	0.361	Valid
Pertanyaan 21	0.136	0.361	Tidak Valid
Pertanyaan 22	0,836	0.361	Valid
Pertanyaan 23	0.645	0.361	Valid
Pertanyaan 24	0.913	0.361	Valid
Pertanyaan 25	0.765	0.361	Valid
Pertanyaan 26	0.765	0.361	Valid
Pertanyaan 27	0.703	0.361	Valid
Pertanyaan 28	0.427	0.361	Valid
Pertanyaan 29	0.635	0.361	Valid
Pertanyaan 30	0.537	0.361	Valid
Pertanyaan 31	0.456	0.361	Valid
Pertanyaan 32	0.426	0.361	Valid
Pertanyaan 33	0.404	0.361	Valid
Pertanyaan 34	0.015	0.361	Tidak Valid
Pertanyaan 35	0.73	0.361	Valid
Pertanyaan 36	0.566	0.361	Valid
Pertanyaan 37	0.579	0.361	Valid
Pertanyaan 38	0.57	0.361	Valid
Pertanyaan 39	0.015	0.361	Tidak Valid
Pertanyaan 40	0.409	0.361	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3.6 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pertanyaan sebanyak 40 setelah dilakukan pengujian hasilnya adalah 31 pertanyaan valid yaitu 1,2,3,5,7,8,10,11,12,16,17,18,19,20,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34, 35,36,37,38 dan 40. Selanjutnya 9 Pertanyaan tidak valid yaitu: 4,6,9,13,14,15,21,34 dan 39.

Tabel 3. 7 Uji Validitas

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : SPSS IBM *Statistic*, 2025

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di gunakan untuk memeriksa konsistensi hasil sepanjang waktu penelitian, di berbagai tempat dan peneliti, serta seluruh bagian dari uji itu sendiri. Selanjutnya uji reliabilitas ini merupakan instrument yang cukup di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang mana reliabilitas ini artinya adalah dapat dipercaya. Uji reliabilitas akan bermanfaat untuk menguji keabsahan dan atau keaslian data yang sudah di peroleh oleh peneliti.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	40

Sumber : SPSS IBM*Statistic25*, 2025

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923, yang berarti berada dalam kategori reliabel. Artinya, instrumen ini memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur persepsi atau respon peserta didik secara konsisten.

4. Uji Hasil Penelitian

1) Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh, dalam penelitian ini uji yang dilakukan adalah uji chi-square. Untuk pengujian normalitas ada ketentuan nya yaitu:

a). Jika nilai chi-kuadrat dalam tabel signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

b). Jika nilai chi-kuadrat dalam tabel signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas atau uji hipotesis komparatif bertujuan untuk meentukan apakah kedua varian kelompok sampel homogeny atau tidak,

sehingga bisa menentukan rumus t-tes yang akan digunakan untuk pengujian, dalam penelitian ini pengujian di bantu oleh software SPSS.

2) Uji Hipotesis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (model pembelajaran *Flipped Classroom* dan media Audio Visual) secara bersama sama terhadap variabel dependen (Hasil belajar peserta didik). Berikut ini adalah Langkah Langkah uji hipotesis:

- a. Mencari persamaan garis regresi ganda dengan dua variabel independent, dengan rumus menurut Sugiyono (2016) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

X_1 = Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

X_2 = Media Pembelajaran Audio Visual

Y = Hasil belajar peserta didik

A = Ko

b = Parameter yang dicari

- b. Mencari Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk menunjukan berapa besar presentase variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

- c. Uji F (Pengujian Secara Simultan) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk signifikan pengaruh penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media Audio

Visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas XI Fase F. Menurut Sugiyono (2012) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independent

N = Jumlah anggota dan atau kasus

- d. Uji t (Uji Parsal) digunakan untuk menunjukkan signifikasi secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012) yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsal

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

3.9 Langkah Langkah Penelitian

Langkah Langkah penelitian merupakan suatu tahapan yang di lakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses penelitian. Prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dan memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hal hal yang dilakukan dalam tahap persiapan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi secara langsung ke sekolah dan mencari sumber buku yang sesuai dengan hasil observasi.
- 2) Merumuskan masalah dan merumuskan tujuan

- 3) Melakukan *study literature* mengenai permasalahan yang diteliti
- 4) Membuat instrument penelitian
- 5) Menentukan model dan media pembelajaran
- 6) Membuat proposal
- 7) Merancang kegiatan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi penelitian yang dilakukan untuk mengambil data lapangan. Adapun hal hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 1) Observasi
- 2) Penyebaran dan pengumpulan angket
- 3) Menganalisis serta mengolah data penelitian

3. Tahap Penelitian dan Pelaporan

Tahap penelitian dan pelaporan adalah tahap penulisan dan penyusunan yang dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi naskah proposal setelah dilakukan pengambilan data dan pengolahan sesuai dengan aturan nya.

4. Tahap Sidang

Tahap Sidang merupakan tahapan akhir dalam penelitian untuk menguji hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan penelitian tersebut.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan jangka waktu 8 bulan, dimulai dari bulan Oktober hingga Mei 2025, penelitian ini diawali dengan pencarian masalah penelitian, perumusan rumusan masalah, pengujian proposal, uji coba instrumen penelitian di lapangan hingga dilaksanakan sidang skripsi

Tabel 3. 9 Rencana dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2024- 2025							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Rencana Penelitian								
2	Observasi lapangan								
3	Penyusunan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar proposal								
6	Ujian Proposal								
7	Uji Instrumen								
8	Penelitian Lapangan								
9	Pengelolaan Hasil Lapangan								
10	Penyusunan Hasil &								
	Pembahasan								
11	Sidang Skripsi								
12	Revisi								

3.10.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAS PGRI Kurnia, Jl. Raya Kurnia, Kecamatan Kersamanah, Kabupaten Garut.